

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Baitul Maal Wat Tamwil Insan Mulia kota Palembang

Baitul Maal Wat Tamwil Insan Mulia Palembang yang sekarang berada di jalan Inspektur Marzuki kota Palembang. BMT Insan Mulia awal mulanya merupakan salah satu bentuk program dibawah Divisi Madrasah Ummat Dompot Insan Mulia disingkat DSIM. BMT Insan Mulia bergerak dibidang simpanan dan pembiayaan, serta memiliki unit-unit usaha yang dikelola oleh BMT Insan Mulia Palembang.¹

BMT Insan Mulia Palembang berdiri pada tanggal 25 Agustus 2010 dibawah binaan Pusat Inkubasi dan Bisni Usaha Kecil (PINBUK) Sumatera Selatan. BMT Insan Mulia berbadan hukum koperasi syariah dengan nomor 859/BH/VII.7/2011 yang disahkan pada tanggal 02 Mei 2011/no.3/Notaris- PPAT Rizal, SH, telah memiliki akses komputerisasi dari Lembaga Komputerisasi Microfinance Indonesia. Saat ini jumlah anggota BMT Insan Mulia Palembang sebanyak 2235 orang dengan program unggul berbasis kelompok atau komunitas yang bergabung dalam beberapa jenis usaha. Tidak hanya di dalam kota yang memanfaatkan layanan simpanan dan pembiayaan akan tetapi di Kecamatan Banyuasin juga telah memanfaatkan layanan BMT Insan Mulia Palembang.²

¹ Arsip BMT Insan Mulia, 2021

² Arsip BMT Insan Mulia, 2021

Adapun manfaat dari penyaluran dana tabungan BMT Insan Mulia Palembang berupa pembiayaan untuk penambahan modal usaha-usaha mikro yang telah berjalan minimal satu tahun dan bisa juga pembiayaan konsumtif. Pembiayaan ini menggunakan perjanjian *murabahah* (perjanjian jual beli) dengan keuntungan perbulan 2,5% dari margin pembiayaan kepada nasabah dengan maksimal jangka waktu cicilan 10 bulan dari perjanjian *mudharabah* (bagi hasil) dengan bagi hasil keuntungan 30% untuk BMT dan 70% untuk nasabah atau anggota dengan maksimal jangka waktu cicilan 10 bulan.³

BMT Insan Mulia Palembang dikelola oleh tenaga profesional berusaha memastikan bahwa dana seluruh anggota atau nasabah yang ditabung di BMT Insan Mulia Palembang dapat dikelola melalui program-program yang mampu mensinergikan ekonomi mikro dan makro demi tercapainya pemerataan ekonomi diseluruh lapisan masyarakat dan menjadi salah satu alternatif pilihan masyarakat untuk menabung yang ringan dan tabungannya akan termanfaatkan dengan baik.⁴

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dari BMT Insan Mulia yaitu menjadikan lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang dan terpercaya yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

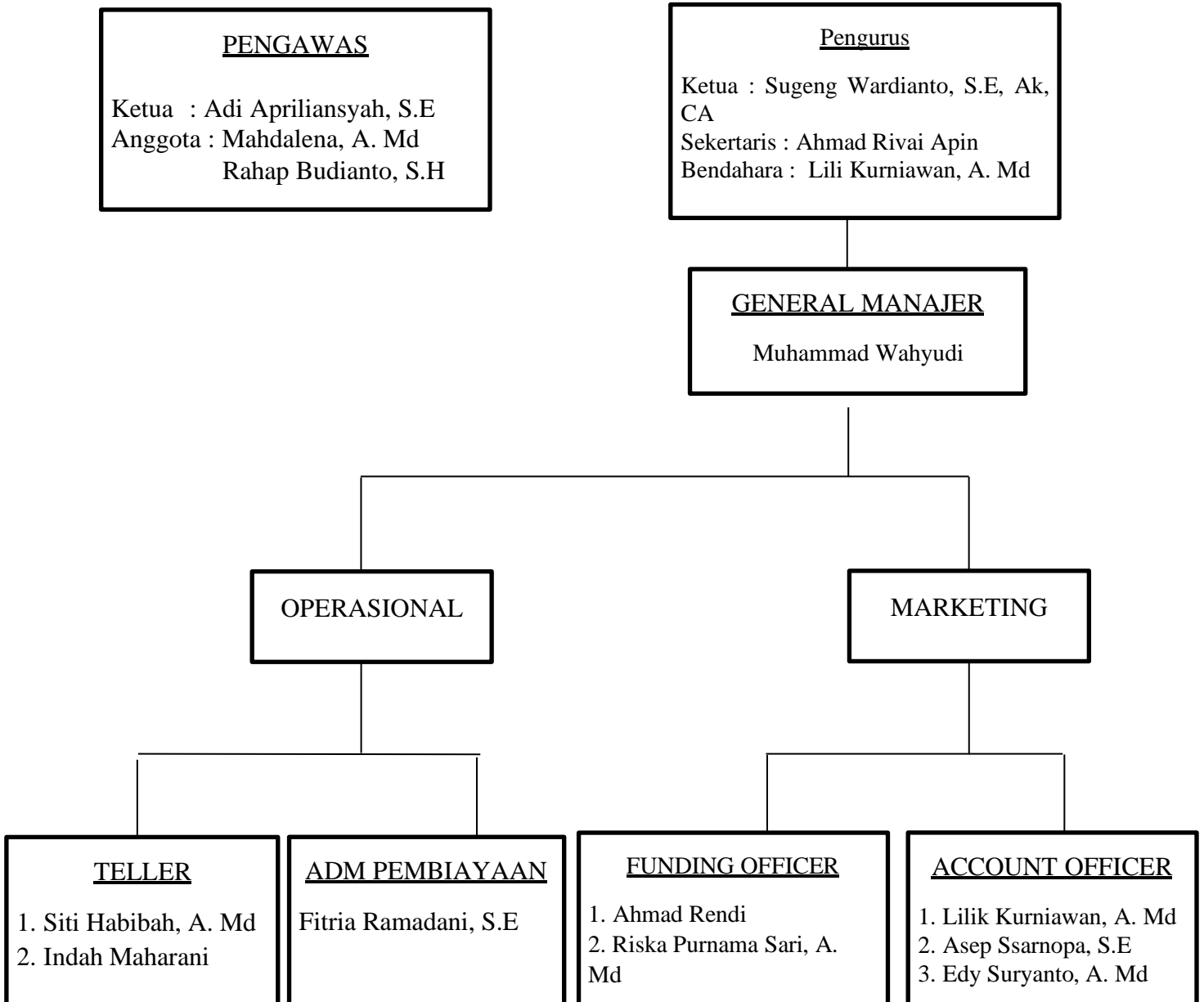
b. Misi dari BMT Insan Mulia yaitu mengembangkan BMT Insan Mulia sebagai sarana gerakan pembebasan, gerakan pemberdayaan, dan

³ *Ibid.*,

⁴ *Ibid.*,

gerakan keadilan sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar BMT yang salam, penuh keselamatan dan kesejahteraan.⁵

3. Stuktur Organisasi BMT Insan Mulia



⁵ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

Deskripsi jabatan pada BMT Insan Mulia adalah sebagai berikut:

1. Pengawas

a. Fungsi utama jabatan

Memberikan fatwa, penjelasan, informasi dan pandangan-pandangan yang dianggap perlu dalam hal ketepatan pola, akad dan transaksi- transaksi lainnya di BMT Insan Mulia dengan Syari'ah Islam sebagai dasar pedoman operasional BMT Insan Mulia.

b. Tanggung jawab

Terevaluasinya pelaksanaan operasional BMT Insan Mulia dalam periode tertentu baik dalam hal manajemen maupun akad-akad Syari'ah BMT Insan Mulia.⁶

c. Kewenangan

- 1) Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap operasional BMT Insan Mulia.
- 2) Memberikan keputusan dan pandangan terhadap ketepatan produk-produk Syari'ah BMT Insan Mulia.
- 3) Memberikan rekomendasi terhadap kelayakan kerjasama dengan pihak ketiga khususnya dalam hal kesesuaiannya dengan prinsip Syari'ah Islam.
- 4) Melakukan pengawasan langsung maupun berjenjang dalam hal operasional & keuangan BMT Insan Mulia.⁷

2. Pengurus

a. Ketua

1) Fungsi utama jabatan

⁶ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

⁷ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

Melakukan kontrol atau pengawasan secara keseluruhan atas aktivitas lembaga dalam rangka menjaga kekayaan BMT dan memberikan arahan dalam upaya lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas BMT.

2) Tanggung jawab

- a) Bertanggung jawab atas aktivitas BMT dan melaporkan perkembangan unit BMT kepada seluruh anggota mekanisme rapat yang disepakati
- b) Terseleksinya calon karyawan sesuai dengan formasi yang dibutuhkan dan mengeluarkan Surat Keputusan Pengangkatan atau Pemberhentian Karyawan.
- c) Terkendalinya aktivitas simpan pinjam di BMT.
- d) Terjaganya kondisi kerja yang aman dan nyaman di BMT.
- e) Terbukanya hubungan kerjasama dengan pihak-pihak luar dalam rangka mengembangkan usaha BMT.
- f) Menjaga BMT agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dari visi dan misinya.
- g) Meningkatkan kualitas SDM BMT.⁸

b. Sekertaris

1) Fungsi utama jabatan

Melakukan pengelolaan pengadministrasian segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas Badan Pengurus.

2) Tanggung jawab

- a) Mengadministrasikan seluruh berkas yang menyangkut keanggotaan BMT.
- b) Semua surat-surat masuk dan keluar khususnya yang berkaitan dengan Badan Pengurus.
- c) Merencanakan rapat rutin koordinasi dan evaluasi kegiatan Badan Pengurus.

⁸ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

- d) Mendistribusikan setiap hasil rapat pengurus atau anggota kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- 3) Wewenang
- a) Menandatangani undangan rapat
 - b) Mendokumentasikan arsip penting mengenai kepengurusan.
 - c) Mendistribusikan hasil notulasi rapat pada seluruh pihak yang berkepentingan.⁹
- c. Bendahara
- 1) Fungsi utama jabatan
- Melakukan pengelolaan keuangan BMT secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada
- 2) Tanggung jawab
- a) Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
 - b) Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
- 3) Wewenang
- a) Mengeluarkan laporan keuangan BMT untuk keperluan intern
 - b) Melakukan analisis keuangan BMT.¹⁰
3. General Manager
- a. Fungsi utama jabatan

⁹ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

¹⁰ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh aktivitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari pihak ketiga serta penyaluran dana yang merupakan kegiatan utama lembaga serta kegiatan-kegiatan langsung berhubungan dengan aktivitas utama tersebut dalam upaya mencapai target.

b. Tanggung jawab

- 1) Tersusunnya sasaran, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi keuangan maupun non keuangan
- 2) Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.
- 3) Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan
- 4) Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target.
- 5) Terjalinnya kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga
- 6) Terjaganya keamanan dana-dana masyarakat yang dihimpun dan pembiayaan yang diberikan serta seluruh asset BMT.
- 7) Menjaga BMT agar dalam aktivitasnya senantiasa tidak lari dari Visi & Misinya.

c. Wewenang

- 1) Memimpin rapat komite untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan.
- 2) Menyetujui atau menolak secara tertulis pengajuan rapat komite secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas.

- 3) Menyetujui atau menolak pencairan atau dropping pembiayaan sesuai dengan batasan wewenang.
- 4) Menyetujui pengeluaran uang untuk pembelian aktiva tetap sesuai dengan batas wewenang.
- 5) Menyetujui pengeluaran uang kas kecil dan biaya operasional lain sesuai batas wewenang.
- 6) Menyetujui atau menolak penggunaan keuangan yang diajukan yang tidak melalui prosedur.
- 7) Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan bawahan.
- 8) Melakukan penilaian prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 9) Melakukan rekrutmen, promosi, rotasi dan PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 10) Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan lembaga dalam upaya mencapai target proyeksi dan tidak merugikan lembaga.
- 11) Memutuskan menolak atau menerima kerjasama dengan pihak lain sesuai dengan kegiatan utama BMT dengan alasan-alasan yang jelas.¹¹

4. Teller

a. Fungsi utama jabatan

Merencanakan dan melaksanakan segala transaksi yang sifatnya tunai

¹¹ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

b. Tanggung jawab

- 1) Terselainya laporan kas harian.
- 2) Terjaganya keamanan kas.
- 3) Tersedianya laporan cashflow pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.

c. Wewenang

- 1) Menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi yang terjadi di BMT
- 2) Memegang kas tunai sesuai dengan kebijakan yang ada.
- 3) Mengeluarkan transaksi tunai pada batas nominal yang diberikan atas persetujuan yang berwenang.
- 4) Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung yang kuat.
- 5) Mengetahui kode brankas tetapi tidak memegang kuncinya ataupun sebaliknya.
- 6) Meminta pertanggungjawaban keuangan kas kecil jika batas waktu pertanggungjawaban telah tiba.¹²

5. ADM Pembiayaan

a. Fungsi utama jabatan

Mengelola administrasi pembiayaan mulai dari pencairan hingga pelunasan dan membuat surat-surat perjanjian lain.

b. Tanggung jawab

- 1) Penyiapan administrasi pencairan pembiayaan(dropping).

¹² Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

- 2) Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan.
 - 3) Penerimaan angsuran dan pelunasan pembiayaan.
 - 4) Penyiapan kupon dan kontrol terhadap kupon
 - 5) Pembuatan laporan pembiayaan sesuai dengan periode laporan.
 - 6) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang akan dan telah jatuh tempo.
 - 7) Membuat surat-surat perjanjian dengan pihak lain.
- c. Wewenang
- 1) Memberikan nomor rekening mitra pembiayaan.
 - 2) Melakukan pengamanan atas data-data pembiayaan serta arsip- arsip pendukung.
 - 3) Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan atas persetujuan manager.
 - 4) Tidak memberikan berkas atau arsip kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
 - 5) Ikut memberikan kontribusi atau usulan dalam rapat komite.¹³
6. Funding officer
- a. Fungsi utama jabatan
- Menerapkan strategi dan pola-pola tertentu dalam rangka menghimpun dana masyarakat.
- b. Tanggung jawab
- 1) Memastikan target funding tercapai sesuai rencana.

¹³ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

- 2) Membuka hubungan dengan pihak atau lembaga luar dalam rangka *funding*.
- 3) Tersosialisasinya produk-produk *funding* di BMT kepada masyarakat dan pihak luar lainnya.

c. Wewenang

- 1) Memberi usulan untuk pengembangan produk *funding* kepada manajer.
- 2) Mensosialisasikan produk *funding* BMT untuk keperluan penghimpunan dan BMT
- 3) Melakukan *funding* sesuai dengan tugas atau target yang diberikan
- 4) Mengevaluasi target penghimpunan dana dan pembiayaan BMT.¹⁴

7. Account officer

a. Fungsi utama jabatan

Melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisa yang telah dilakukan

b. Tanggung jawab

- 1) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses sebenarnya
- 2) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite
- 3) terselesaikannya pembiayaan bermasalah

¹⁴ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

- 4) Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar
- 5) Melakukan penanganan atau angsuran pembiayaan yang dijemput ke lokasi pasar

c. Wewenang

- 1) Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.
- 2) Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer
- 3) Menentukan target funding dan lending bersama manajer
- 4) Memimpin dan menentukan agenda rapat marketing
- 5) Melakukan penilaian terhadap staff marketing.¹⁵

4. Produk di BMT Insan Mulia sebagai berikut:

1. Tabungan Berkah

Tabungan berkah adalah jenis tabungan yang banyak kelebihan. Diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁶

- a) Tabungan yang dapat ditambah dan ditarik setiap saat (bersifat titipan atau wadi'ah)
 - b) Mudah, praktis, dan aman.
 - c) Pembukaan rekening atas nama perorangan atau lembaga. Setoran awal Rp 10.000 untk selanjutnya minimal Rp 5.000.
 - d) Akan mendapatkan bonus tiap bulan.
 - e) Saldo minimal tersisa Rp 10.000
 - f) Tidak ada potongan bulanan.¹⁷
2. Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri (Taduri) adalah produk unggulan dari BMT Insan Mulia yang memberikan kesempatan bagi nasabahnya untuk dapat

¹⁵ Arsip BMT Insan Mulia, 2021

¹⁶ Dokumentasi BMT Insan Mulia, 2021

¹⁷ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

mempersiapkan diri sebelum Idul Fitri tiba. Dengan adanya produk tabungan ini, diharapkan kaum muslimin, tidak lagi dipusingkan dengan masalah keuangan menjelang akhir Ramadhan.¹⁸

Taduri bersifat mengikat namun fleksibel. Mengikat, karena tabungannya hanya bisa diambil pada saat menjelang Idul Fitri. Fleksibel, dalam hal setoran. Syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Tabungan Taduri BMT Insan Mulia hanya dapat ditarik menjelang hari raya Idul Fitri.
- b) Pembukaan atas nama rekening dan perorangan.
- c) Setoran awal Rp 20.000 dan selanjutnya minimal setoran sebesar Rp 5.000
- d) Bagi hasil keuntungan simpanan dihitung berdasar saldo rata-rata harian dan diberikan setiap bulan dengan porsi (nisbah) 40:60.¹⁹

3. Tabungan Qurban

Ibadah Qurban menjadi ibadah yang sangat dianjurkan terutama bagi mereka yang ingin mendapatkan limpahan rahmat pada saat puncak perayaan Hari Arafah di setiap musim haji. Ibadah ini sangat dianjurkan untuk dilaksanakan.

Demi mewujudkan keinginan tersebut, BMT Insan Mulia memberikan kesempatan bagi yang ingin berqurban dengan membuka Tabungan Qurban. Dengan jangka waktu yang bisa disesuaikan dengan kemampuan menabung dan pilihan waktu untuk berqurban, Tabungan

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Dokumentasi BMT Insan Mulia, 2021

Qurban menjadi jawaban yang tepat.⁶² Syarat dan ketentuan Tabungan Qurban adalah sebagai berikut:

- a) Tabungan khusus untuk Qurban yang hanya dapat ditarik pada saat menjelang Hari Raya Qurban.
- b) Pembukaan rekening atas nama lembaga atau perorangan.
- c) Setoran awal Rp.20.000 dan minimal setoran selanjutnya Rp5.000.
- d) Bagi hasil keuntungan simpanan dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan diberikan setiap bulan dengan porsi nisbah 40:60.
- e) Saldo minimal yang tersisa Rp. 10.000.²⁰

4. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad penyediaan barang berdasarkan prinsip jual beli, dimana BMT membelikan kebutuhan barang nasabah (investasi/modal kerja) dan BMT menjual kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Nasabah membayar dengan mencicil dalam jangka waktu tertentu.²¹

5. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah kerjasama antara pemilik dana dan nasabah selaku yang mempunyai keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil dari keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati.²²

²⁰ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

²¹ Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

²² Dokumetasi BMT Insan Mulia, 2021

B. Hasil penelitian

1. Kondisi Objektif pemberdayaan UMKM di BMT Insan Mulia kota Palembang

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang hasil penelitian. Data tersebut di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Disamping itu peneliti menggunakan dokumentasi guna melengkapi data yang peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara.

Selama dalam proses observasi tentang kondisi objektif BMT Insan Mulia dalam kegiatan pemberdayaan UMKM di Kota Palembang dalam menerapkan manajemen di BMT tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di BMT Insan Mulia bahwa pemberdayaan umkm adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pembiayaan kepada para anggota yang membutuhkan penambahan modal dengan nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal ajaran agama Islam. Adapun kegiatan pemberdayaan yang dilakukan BMT Insan Mulia adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah kegiatan pembiayaan jual beli yang diberikan BMT Insan Mulia dengan nisbah yang sudah disepakati. Untuk mendapatkan pembiayaan murabahah merupakan anggota aktif BMT Insan Mulia minimal 1 bulan dan memiliki usaha. Setelah mendapatkan

pembiayaan dari BMT para anggota juga mendapatkan pembinaan yang dilakukan berupa seminar yang dilakukan oleh BMT Insan Mulia.²³

Jadi disini BMT Insan Mulia melakukan pembiayaan murabahah dengan memberikan modal usaha kepada para pelaku UMKM dan juga melakukan pembinaan kepada para anggota yang mendapatkan pembiayaan. Di harapkan dengan diberikannya pembiayaan ini dapat meningkatkan penghasilan para anggota BMT Insan Mulia

b. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah kegiatan pembiayaan dengan akad kerjasama antara pemilik modal dan yang menjalankan usaha. Pembiayaan ini dilakukan BMT kepada para anggota dengan akad kerjasama dan bagi hasil yang dilakukan oleh pemilik modal dan yang menjalankan modal yang memiliki kemampuan untuk menjalankan usaha yang produktif. Sistem dari pembiayaan ini adalah bagi hasil untung dan ruginya dengan nisbah yang telah di sepakati sebelumnya. Dalam melakukan pembiayaan BMT Insan Mulia mengelola dana simpanan anggota untuk di salurkan menjadi pembiayaan kepada para anggota yang membutuhkan pembiayaan.²⁴

“BMT Ini berbasis koperasi syariah, jadi memang untuk pengelolaan dana memang dari anggota untuk anggota, jadi anggota yang melakukan

²³ Muhammad Wahyudi, General Manajer BMT Insan Mulia, Wawancara pada tanggal 16 maret 2021 pukul 10.20 WIB

²⁴ *Ibid*,

penyimpanan dan pembiayaan, jadi anggota yang menyimpan d bmt itulah dana yang kita salurkan untuk melakukan pembiayaan.”²⁵

2. Analisis Pelaksanaan manajemen BMT Insan mulia dalam melakukan pemberdayaan UMKM di kota Palembang

Pada saat in dimana kita berada di masa modern dengan ditandai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut ini ditandai dengan lahirnya teknologi dan informasi yang canggih. Pada abad ini pun dalam kehidupan penuh dengan problema yang kompleks, problema tersebut berkaitan dengan ekonomi, politik, budaya, sosial dan keagamaan. Dan untuk mengatasi problema yang ada di perlukan manajemen yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Alasan berbagai macam problema tersebut membuat masyarakat modern belajar dan mengembang ilmu manajemen termasuk dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Insan Mulia yang kemudian di implentasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan pemberdayaan umkm. Menurut dari general manajer BMT Insan Mulia manajemen yang dilakukan BMT Insan Mulia ialah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan BMT dalam melakukan pemberdayaan UMKM.

Manajemenm menurut George R. Terry merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pegorganisasian, pelaksanaan dan

²⁵ Muhammad Wahyudi, General Manajer BMT Insan Mulia, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 10:20 WIB

pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁶ Manajemen merupakan satu hal yang sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha, karena dengan adanya manajemen yang baik maka sebuah usaha untuk direncanakan akan sesuai dengan hal yang diharapkan. Terdapat banyak upaya yang dilakukan oleh para pengusaha industri rumah tangga dalam mengelola usaha yang dijalankan, tetapi banyak juga para pengusaha industri rumah tangga tidak mampu menerapkan manajemen yang baik sehingga usaha yang dijalankan tidak berjalan secara maksimal dan juga tingkat produksi tidak berkualitas baik.

Pada saat ini banyak wirausahawan yang tidak memperhatikan kegiatan usahanya sesuai dengan aturan-aturan dalam islam. Sehingga timbulah kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan sebelah pihak. Norma-norma dalam islam yang seharusnya diterapkan oleh para wirausahawan justru banyak diabaikan. Sehingga usaha yang dijalankan tidak mampu bertahan lama mengakibatkan para usaha gulung tikar akibat kerugiaan yang tidak terduga. Konsep manajemen dalam pandangan islam tidak jauh berbeda dengan manajemen umum. Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah juga Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur. Dalam hal ini konsep manajemen Islam merupakan langkah awal dalam memulai usaha yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

²⁶ Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi Proses Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2015), h. 4.

Dalam hal ini teori yang banyak diterapkan dan sangat terkenal ialah teori George R. Terry yang menyatakan fungsi manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Fungsi manajemen yang telah di rumuskan oleh George R. Terry biasa disebut dengan istilah *POAC*.

a. Perencanaan

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan. Perencanaan meliputi kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan opsi keputusan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan untuk melihat kedepan guna membuat suatu fungsi yang sangat penting dari kegiatan manajemen karena perencanaan penting dalam penentuan arah tujuan organisasi dalam mencapai hasil yang di inginkan di masa mendatang pola tindakan untuk masa mendatang.²⁷

Menurut General Manajer BMT Insan Mulia Bapak Muhammad Wahyudi bahwa perencanaan yang dilakukan BMT Insan Mulia dalam pemberdayaan umkm ialah:

- 1) Menentukan terlebih dahulu tujuan dari pemberdayaan UMKM.
- 2) Menentukan sasaran pemberdayaan UMKM.
- 3) Menentukan strategi pemberdayaan.
- 4) Menentukan bentuk-bentuk pemberdayaan tersebut.²⁸

²⁷ *Ibid*, h. 4

²⁸ Muhammad Wahyudi, *op.cit*

Dari penyampaian General manajer BMT di atas, bahwa perencanaan ialah hal yang paling mendasar dan dibutuhkan dalam membuat dan merancang suatu kegiatan pemberdayaan UMKM. Dengan menerapkan perencanaan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan melakukan pemberdayaan agar tercapainya tujuan dari pemberdayaan tersebut.

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan. perencanaan meliputi kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan opsi keputusan. dalam hal ini diperlukan kemampuan untuk melihat kedepan guna membuat fungsi yang sangat penting dari kegiatan manajemen karena perencanaan penting dalam penentuan arah tujuan organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan di masa mendatang. Tanpa perencanaan yang matang sesuatu tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 dalam hal ini perencanaan yang dilakukan oleh para pihak BMT Insan Mulia sudah sesuai dengan nilai islam. Dilihat dari kegiatan pemberdayaan dari mulai merencanakan sampai pelaksanaan dari pemberdayaan umkm ini sampai hasil akhir yang mana kegiatan tersebut bertujuan memperoleh keuntungan serta kepuasan pelanggan. Tetapi dalam suatu perencanaan perlu memiliki target dalam pemberdayaan untuk meningkatkan pendapatan setiap bulannya. Untuk itu pihak BMT Insan Mulia harus memiliki target supaya lebih terencana kedepannya

b. Pengorganisasian

Pengorganisasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk mengelompokkan tugas dan dilaksanakan setelah tahap perencanaan. Pengorganisasian dilakukan untuk tahap pelaksanaan dari perencanaan yang telah di tetapkan sebelumnya. Pentapan orang-orang dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan, tugas, fungsinya dan tanggung jawabnya²⁹.

Berdasarkan pengorganisasian yang dilakukan BMT Insan Mulia memiliki langkah langkah sebagai berikut;

- a) Menentukan orang-orang yang bertugas melakukan pemberdayaan
- b) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing orang.
- c) Menempatkan pelaksana untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.
- d) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana yang bertugas melaksanakan pemberdayaan.
- e) Menetapkan jalinan hubungan.³⁰

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa BMT Insan Mulia telah melakukan pengorganisasian yang terpadu, utuh, kuat di dalam suatu wadah kelompok atau organisasi. Hal ini dilakukan sesuai dengan pembagian tugas yang berbeda akan tetapi menuju di dalam satu tujuan, tindakan ini dilakukan agar anggota dapat bekerja dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab.

Pengorganisasian adalah suatu proses membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok kelompok dalam organisasi, membagi tugas kepada seorang

²⁹ Amirullah, *op.cit*, h. 4

³⁰ Muhammad wahyudi, *op.cit*

manajer untuk mengadakan pengelompokan, serta menetapkan wewenang di antara kelompok-kelompok atau unit-unit organisasi. Di dalam setiap kejadian pengorganisasian melahirkan perananan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama. Umat muslim dalam ajaran Islam dalam melakukan segala hal harus dengan cara yang rapi atau terorganisasi sebagaimana yang terdapat dalam QS. Ash-Shaff ayat 4 dalam hal ini pengorganisasian pada usaha kerajinan sangkar burung ini belum sesuai dengan ajaran islam dimana Struktur organisasi yang mana pihak BMT Insan Mulia bertanggung jawab secara langsung terhadap jalannya operasional pemberdayaan umkm secara keseluruhan. Terlihat bahwa pemimpin juga berperan langsung dalam kegiatan pemberdayaan yakni pada bagian perencanaan sampai pengawasam

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas pemberdayaan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan ini, general manajer mengarahkan semua elemen-elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas pemberdayaan umkm yang telah di rencanakan sebelumnya, dan dari sinilah semua aksi semua rencana akan tereliris, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan langsung secara langsung dengan para perilaku. Pelaksanaan adalah proses melaksanakan suatu kegiatan pemberdayaan umkm yang telah direncanakan sebelumnya dan diberikan motivasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugasnya.

Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi efisien dan efektif.³¹

“Kami mengarahkan semua elemen-elemen yang ada di bmt untuk melaksanakan pemberdayaan UMKM sesuai dengan tugas, fungsi, dengan tanggung jawabnya masing-masing dan mengarahkan yang dilakukan yaitu melalui pemberian motivasi dan menjalani tujuan yang telah ditentukan.”³²

Pelaksanaan mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai. Pelaksanaan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. Dalam pelaksanaannya BMT Insan Mulia mengarahkan semua elemen dalam BMT yang sdh mendapatkan tugas sesuai dengan fungsi tanggung jawabnya untuk melakukan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah.

“untuk mendapatkan pemberdayaan dari BMT kami sebagai anggota terlebih dahulu dilakukan survey oleh pihak BMT pemberdayaan seperti apa yang kami butuhkan, untuk saya sendiri mendapatkan pemberdayaan melalui pembiayaan murabahah dan kami sebagai anggota BMT yang mendapatkan pembiayaan juga mendapatkan pembinaan dari pihak BMT

³¹ Amirullah, *op.cit*, h. 5

³² Muhammad Wahyudi., *op.cit*.

biasaya sering di ikut sertakan dalam diskusi kewirausahaan ataupun pameran”³³

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang berperan penting dalam lebih manajemen semua rencana dan keputusan agar kegiatan perencanaan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.³⁴

Pengawasan berperan penting dalam sebuah BMT Insan Mulia, maka sikap kesadaran kinerja para karyawan sikap percaya diri para pelaksana kegiatan pemberdayaan bisa dijalankan dengan sebaik baiknya.

“Pengawasan yang dilakukan BMT insan mulia ada dua, yang pertama pengawasan manajemen dan yang kedua pengawasan syariah, untuk pengawasan manajemen kita lakukan mulai dari marketing admin manajer pengurus harus mengetahui pemberdayaann ini setelah di acc baru bisa di laksanakan pmeberdayaannya, untuk angsuran nya kita pantua terus setiap bulannya, dan pengawasan syariah, karena bmt insan mulia lembaga syariah, setiap pemberdayaan umkm kita laporkan terlebih dahulu kepada dewan pengawas syariah apa sudah sesuai dengan kaidah-kaidah Agama Islam.³⁵”

³³ Nurmala, Anggota BMT Insan Mulia, Wawancara pada tanggal 17 Maret 2021 Pukul 10:30 WIB

³⁴ Amirullah, *op.cit.*,

³⁵ Muhammad Wahyudi, *op.cit*

Pengawasan mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan di evaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak di inginkan diperbaiki agar tujuan tujuan dapat tercapai dengan baik. Ada berbagai cara untuk mengadakan perbaikan termasuk merubah rencana atau bahkan tujuannya, Mengatur kembali tugas-tugas atau mengubah wewenang tetapi seluruh perubahan tersebut dilakukan melalui manusiannya. Orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan itu harus dicari dan mengambil langkah langkah perbaikan terhadap hal-hal yang sudah atau akan segera Dilaksanakan. Pengawasan dalam ajaran islam (hukum syariah) dalam QS. Mujadilah ayat 7. Dalam penelitian ini pemberdayaan umkm yang dilakukan oleh BMT Insan Mulia sesuai dengan ajaran islam yang mana dalam kegiatan pemberdayaannya di awasi oleh dewan syariat Islam secara langsung baru bisa dilakukan pembiayaannya. Pihak BMT melakukan ini agar sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran Islam dan terhindar dari Riba'. Dalam hal ini BMT Insan Mulia mengawasi bagaimana para anggota yang sudah mendapatkan pembiayaan apakah sesuai target yang dilakukan oleh BMT atau tidak.

3. Analisis faktor penghambat dan tantangan yang dihadapi BMT Insan Mulia dalam pemberdayaan UMKM di kota Palembang

Seiring dengan perkembangan BMT Insan Mulia dari waktu ke waktu, dalam upaya lebih menumbuh kembangkan BMT Insan Mulia menuju keadaan yang lebih baik, masih dijumpai berbagai kendala dan permasalahan yang

mengharuskan BMT untuk terus berusaha dan berdoa serta bertawaqal kepada Allah S.W.T, agar pengelola senantiasa diberi kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul dengan kearifan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Muhammad Wahyudi:

”persoalan yang BMT Insan Mulia adalah masih terbatasnya jumlah modal dan juga hampir sama untuk semua usaha-usaha keuangan, jadi yang namanya pembiayaan simpan pinjam tentunya hambatan atau kendalanya masalah pengembalian dari pembiayaan. Pengembalian kadang ada juga yang macet, dari pengembalian yang macet itu akan kami temui apa yang menjadi kendala dalam usahanya dan kami selesaikan secara kekeluargaan³⁶.”

Dapat diinterpretasikan bahwa BMT Insan Mulia masih banyak mengalami hambatan dan tantangan dalam pemberdayaan UMKM. Diantarnya hambatan dan tantangan yang masih di rasakan yaitu:

- a) Terbatasnya jumlah modal sehingga ada pembiayaan yang masuk kategori layak namun tidak bisa direalisasikan.
- b) Masih adanya pembayaran pembiayaan yang tidak tepat waktu/ kurang lancar bahkan macet.
- c) Persoalan yang dihadapi di bidang sosialisasi adalah kurangnya masyarakat kita yang paham tentang produk muamalah. Mungkin yang sudah tahu tentang muamalah tidak asing lagi dengan istilah-istilah tersebut. Namun bagi masyarakat yang belum memahami muamalah,

³⁶ *Ibid.*,

maka masih perlu penjelasan. Oleh karena itu proses sosialisasi untuk produk tersebut sangat di butuhkan dengan tujuan masyarakat memahami dan mengerti yang kemudian tertarik untuk menjadi mitra usaha BMT Insan Mulia.

- d) Dalam pemasaran produk BMT Insan Mulia sangat mendukung dalam memasarkan produknya, mengingat keberadaan kantor yang strategis dan mudah diketahui masyarakat, akan tetapi permasalahan yang timbul yaitu kurangnya tenaga kerja dan keahlian dalam bidang pemasaran produk Lembaga keuangan syariah, dimana pemasar harus berusaha menyebar informasi, mempengaruhi, membujuk dan mengiatkan pasar sasaran agar menerima dan membelu sekaligus loyal terhadap produk yang ditawarkan

